

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eksistensi manusia di lihat dari aspek muamalah mempunyai dua dimensi, yakni dimensi **Vertikal** dan dimensi **Horisontal**. Dalam dimensi *vertikal* manusia menyatakan keberadaannya dengan bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai aspek religius, hal ini merupakan manusia yang dengan rendah hatinya secara sadar, yakin, percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sebagai pencipta dirinya.

Dalam dimensi *horizontal* manusia mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungannya, sebagai pengembangan diri (subyek) dengan menggunakan lingkungan sebagai alat (obyek). Selanjutnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai hak bebas, manusia tidak ingin diperbudak oleh siapapun. Sehingga manusia sedapat mungkin berupaya untuk mengatasi serta mengendalikan diri dan lingkungannya.

Dengan budi pekerti dan hati nuraninya, manusia meyakini mengakui serta berusaha menghayati prinsip *intersubyektifitas*, dia juga menyadari bahwa diluar dirinya ada manusia lain, oleh karena itu dia memperlakukan secara manusia sebagai makhluk yang sama dan yang semartabat.

Dalam surat Ali Imran ayat 43, disebutkan :

يُحَرِّمُ أَقْسِي لِرَبِّكَ وَاسْجُدْ وَارْكَعْ مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'. (Depag RI, 1992 : 8?)

Dan surat Al Maidah ayat 75, disebutkan :

مَا الْحَسِبَ ابْنُ مَرْثَمٍ الْآرْسُوكَ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأُمُّهُ صِدِّيقَةٌ

Artinya : Al Masih anak Maryam tidak lain hanya seorang rasul, sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang rosul sebelumnya, sedangkan ibunya seorang perempuan yang benar (Depag RI, 1992 : 173)

Dalam dogma Kristen Katolik, semakin tinggi penghayatan iman kepada Maryam, maka semakin tinggi pula penghargaan terhadap Maryam. Penghargaan-penghargaan itu berupa gelar-gelar kehormatan yang dikhususkan buat “**Bunda Maria**” (Maryam). Pemberian Gelar tersebut bukan hanya sebutan atau julukan saja kepada Maryam, akan tetapi dilandasi oleh keyakinan dan keimanan.

Kendati demikian, kalau memang terpaksa pemberian gelar **“Corredemptrik”** (rekan penebus) Bunda Maria, maka itupun didasari karena Maria itu rekan penebus dosa, juru selamat, pemulih, cermin kekudusan ialah Yesus Kristus. Maka Mariapun secara tidak langsung menjadi penebus, juruselamat, pemilih (keselamatan).

Sangat berbeda sekali dengan Injil, walaupun dalam kalangan Kristen Katolik mengakui bahwa ibunya Yesus adalah “**Maria**” (Maryam), akan tetapi di dalam Injil tidak menerangkan sekaligus mengisahkan Maryam. Kendati demikian sudah selayaknya Injil mengupas masalah-masalah Maria secara teliti, seksama dan mendetail, dikarenakan melalui dialah Tuhan orang Kristen itu dilahirkan. Tapi justeru Al Qur’an yang menjelaskan hal itu secara mendetail mulai belum lahir hingga melahirkan Isa. Dengan demikian untuk mengetahui secara jelas dan pasti, diperlukan adanya pengkajian yang khusus dalam suatu pembahasan yang khusus pula.

B. Perumusan Masalah

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah studi ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan teologis Kristen Katolik dan Islam tentang Maryam ?
2. Bagaimana pandangan Kristen Katolik dan Islam tentang kedudukan Maryam ?
3. Bagaimana perbedaan dan persamaan pandangan Kristen Katolik dan Islam tentang Maryam ?

C. Tujuan Penulisan

Dengan melihat perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

Adapun Alasan Memilih Judul tersebut dan yang mendorong bagi penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat masih belum adanya pembahasan penulisan judul tersebut, maka penulis mencoba meneliti, membaca, memahami dan membandingkan guna membahasnya.
2. Dapat memberi nilai tambah bagi kualitas keilmuan terutama dalam bidang Ilmu Perbandingan Agama.
3. Agar dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk merumuskan konsep alternatif dalam pengetahuan keagamaan.

F. Sumber Yang Digunakan

Untuk mengkaji dan membahas tentang Maria (Maryam) ini, maka sumber-sumber data yang diperlukan diperoleh dari buku-buku kepustakaan, antara lain :

1. **Al Qur'an dan Terjemahannya** : Departemen Agama RI
2. **Tafsir Almaroghi** : Achmad Al Musthofa Al Maroghi
3. **Tafsir Al Azhar** : Prof. Dr. H. Abdul Malik Abdul Karim Amrullah (HAMKA)
4. **Tafsir Ibnu Katsir** : H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahreisy
5. **Tafsir Alqur'anul Majid** : Teungku Muhammad Hasybi Ash Shiddiqy
6. **Kenabian dan Para Nabi** : Muhammad Ali Ash Shabuniy
7. **Maria, Yesus dan Muhammad** : Bey Arifin
8. **Isa Dalam Qur'an Muhammad Dalam Bibel** : Prof. Dr. KH. Hasbullah Bakry SH

